

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Anak adalah amanat Allah SWT, amanah tersebut adalah sesuatu yang wajib dipertanggung jawabkan, tanggung jawab orang tua terhadap anaknya tidaklah kecil. Pembentukan identitas anak menurut islam, dimulai jauh sebelum anak itu diciptakan. Secara umum tanggung jawab adalah berusaha mendewasakan anak. Dalam mendewasakan anak yang terpenting adalah menanamkan nilai-nilai dasar yang akan mewarnai kehidupannya. Kewajiban mendidik anak dapat dilaksanakan dengan “mudah” karena Allah telah menciptakan landasannya, yaitu adanya rasa cinta orang tua terhadap anaknya yang merupakan salah satu fitrahnya. Rasa cinta terlihat misalnya dalam Al-Qur'an surat Al-Kahfi: 46

﴿أَمْ لَأَوْخِرُونَ أَبَارَئِكَ عِنْدَ خَيْرِ الصَّالِحِينَ وَالْبَاقِيَتُ الدُّنْيَا الْحَيَوَةُ زِينَةُ الْبُنُونِ أَلْمَالُ﴾

Artinya: “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”.¹

Islam memberikan berbagai syarat dan ketentuan pembentukan keluarga, sebagai wadah yang akan mendidik anak sampai umur tertentu yang disebut berakal atau baligh. Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi

¹Qs. Al-Kahfi ayat 46.

pertumbuhan dan juga perkembangan anak. Dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan bahwasanya dalam kehidupan terdapat beberapa asas dalam berbagai bidang kehidupan. Salah satu asas dalam kehidupan adalah dalam Pendidikan. Pendidikan yang paling utama dan yang paling penting itu pendidikan yang bermula dari pendidikan keluarga (orang tua terhadap anaknya).²

Orang tua khususnya seorang ibu mempunyai peran dalam pendidikan anak yang nantinya akan membawanya pada pertumbuhan dan perkembangan yang diridhoi oleh Allah SWT.³ Mendidik adalah Peran ibu yang sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama pada masa remaja. Masa remaja diartikan sebagai masa dimana seseorang menunjukkan tanda-tanda pubertas yang ditandai dengan mengalami haid atau menstruasi dan berlanjut hingga dicapainya kematangan seksual. Setiap anak ketika memasuki masa remaja akan mengalami perubahan fisik yang cepat. Anak perempuan biasanya mengalami perubahan fisik yang lebih dahulu dibandingkan anak laki-laki. Salah satu perubahan fisik tersebut adalah proses reproduksi (proses melanjutkan keturunan) yang erat hubungannya dengan perubahan fisik yang lebih dikenal dengan istilah pubertas.

Dalam Islam, masa remaja berarti mulainya seorang perempuan memasuki masa aqil baligh. Keadaan fisik, kognitif (pemikiran), dan psikososial (emosi dan kepribadian) remaja berbeda dengan keadaan pada

²Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2003), 20.

³Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2004), 22.

tahap perkembangan lain. Karena dianggap sudah baligh, mereka menanggung kewajiban beribadah yang hukumnya wajib. Kewajiban beribadah ini ditunjang oleh perubahan raga yang menguat dan membesar, sekresi hormon baru, dan perubahan taraf berfikir. Namun, kematangan organ internal tubuh mereka tidak serta merta membuat mereka lebih matang perasaan dan pemikirannya. Apabila seorang anak perempuan secara psikologis tidak mempersiapkan diri menghadapi *menstruasi*, karena kurangnya informasi tentang *menstruasi* maka akan menyebabkan perasaan negatif ketika *menstruasi* terjadi pada diri mereka.

Pada masa ini terjadi banyak perubahan pada diri seorang remaja yang meliputi berbagai dimensi yaitu dimensi fisik, kognitif, psikologis dan dimensi moral serta sosial. Oleh karena itu, ibu harus dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang *menstruasi* yang meliputi pengetahuan tentang proses terjadinya *menstruasi* secara biologis, kebersihan pada saat *menstruasi*, dukungan emosional dan juga dapat memberikan pengetahuan *menstruasi* secara hukum islam.⁴ Dalam hal ini dibutuhkan kerja sama antara orang tua terutama ibu dengan anak, ibu harus selalu mengingatkan fitrah keislamannya dengan meningkatkan keimanannya.

Sesuai dengan masalah diatas, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu anggota jam'iyah yasin beserta anaknya yang tinggal dalam satu keluarga, dimana ibu rumah tangga juga sebagai anggota jam'iyah yasin yang sudah mendapatkan pembinaan serta penjelasan tentang beberapa hal

yang terkait dengan menstruasi. yaitu peneliti melakukan wawancara dengan ibu siti munawaroh pada tanggal 26 Nopember 2013, peneliti ingin mengetahui bagaimana peran ibu dalam memberi pemahaman kepada anak perempuannya tentang menstruasi baik dari segi kesehatan dan dari segi hukum islam serta metode apa yang digunakan ibu dalam memberikan pemahaman menstruasi kepada anak. Dari data yang peneliti peroleh di desa gondang ini ibu memperhatikan dalam hal kesehatan maupun secara hukum islam putrinya, didesa gondang ibu sangat memperhatikan kesehatan ketika anaknya menstruasi misalnya ibu siti munawaroh mengajari anaknya menggunakan pembalut, dan menjaga kebersihan didaerah kewanitaan. Untuk menjaga daerah kewanitaan ibu lebih mengarahkan anaknya membersihkan dengan air daun sirih yang sekarang sudah dikemas secara praktis dan terjual diberbagai toko. Selain dari pengarahan kesehatan ibu siti munawaroh juga memberi pemahaman menstruasi yang berkaitan dengan hukum islam misalnya ibu lebih memberikan pemahaman cara menghitung waktu suci dalam menstruasi, hal-hal apa yang dilarang ketika menstruasi, dan cara bersuci. Karena menurut keterangan yang peneliti peroleh ketika ibu tidak memberi cara menghitung waktu menstruasi dan memberi pemahaman batasan suci dalam menstruasi ditakutkan anak tidak paham, karena ini akan menyangkut dalam hal shalat.⁵

Berangkat dari permasalahan yang ada yaitu , penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Ibu dalam Memberikan

⁵Wawancara Ibu Suwarti, Anggota Ibu Jam'iyah Yasin, Ruang Tamu, tanggal 26 Nopember 2013.

Pemahaman Menstruasi Kepada Anak Dalam Satu Keluarga Perspektif Islam (Studi Kasus Ibu Jam'iyah Yasin) di Desa Gondang Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk”.

Alasan-alasan Peneliti memilih Penelitian jam'iyah yasin di Desa Gondang Kecamatan Kertosono karena :

1. Adanya pembinaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan ajaran agama islam
2. Adanya pembinaan tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat
3. Adanya pembinaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah perempuan yaitu tentang menstruasi, istihadoh, serta nifas
4. Jam'iyah yasin di desa gondang merupakan salah satu jam'iyah yang ada tambahan pembinaan dari kyai⁶

Oleh karena itu, dari beberapa hal diatas dipandang perlu untuk mengadakan penelitian guna mendapatkan gambaran sejauh mana peran ibu dalam memberikan pemahaman menstruasi terhadap anaknya perspektif islam

B. Fokus Penelitian

Dikarenakan bahwa skripsi ini merupakan bentuk penelitian kualitatif dengan obyek penelitian ibu-ibu rumah tangga (anggota jam'iyah yasin) yang ada di desa gondang kecamatan kertosono maka yang menjadi

⁶Observasi di Desa Gondang, 21 Desember 2013.

fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana pemahaman anak terhadap menstruasi?
2. Aspek-Aspek apakah yang diberikan ibu dalam memberikan pemahaman menstruasi berkaitan dengan kesehatan?
3. Aspek-aspek apakah yang diberikan ibu dalam memberikan pemahaman menstruasi berkaitan dengan hukum islam?
4. Metode apakah yang digunakan ibu dalam memberikan pemahaman menstruasi pada anak?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Ingin mengetahui bagaimana anak dalam memahami menstruasi
2. Ingin mengetahui aspek-aspek yang diberikan ibu pada anak tentang pemahaman menstruasi berkaitan dengan kesehatan
3. Ingin mengetahui aspek-aspek yang diberikan ibu pada anak tentang pemahaman menstruasi berkaitan dengan hukum islam
4. Ingin mengetahui metode apa yang digunakan ibu dalam memberikan pemahaman menstruasi

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini akan menuju pada sebuah kegunaan atau manfaat, sehingga dapat dibuat sebagai acuan, pedoman, dan bahan dasar dalam memecahkan suatu permasalahan.

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Ditinjau dari segi teoritis

Hasil penelitian ini sebagai pengetahuan tentang pentingnya peran ibu dalam nilai-nilai agama pada anak, sebagai pedoman dalam mengembangkan ilmu agama Islam dan sebagai bekal dalam hidup berkeluarga yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat.

2. Ditinjau dari segi manfaat praktis

Adapun kegunaan penelitian di harapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi orang tua khususnya seorang ibu yang mendambakan anak yang shalih dan shalihah.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dapat berbentuk definisi operasional variabel yang akan diteliti.

Dalam penelitian tentang “Peran Ibu dalam Memberi Pemahaman Menstruasi Kepada Anaknya Perspektif Islam (Studi Kasus Ibu Jam’iyah Yasin) di Desa Gondang Kertosono Nganjuk”, maka perlu adanya definisi operasional untuk menghindari ketidakjelasan arah penelitian, adapun definisi operasional penelitian, yaitu definisi yang didasarkan atas sifat-sifat sesuatu yang dapat diamati:

1. Ibu

Ibu adalah seseorang yang memberi kasih sayang dan mendidik dengan keikhlasan.

2. Menstruasi

Menstruasi adalah suatu peristiwa fungsional yang normal, terjadi secara periodik pada organisme perempuan.⁷

⁷Ahsin W. Alhafidz, *Fikih Kesehatan*, (Jakarta: Amzah, 2007), 122.